



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Program Studi S1 Ekonomi Islam**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

									Kode Dokumen									
MATA KULIAH (MK)		KODE		Rumpun MK		BOBOT (skt)		SEMESTER		Tgl Penyusunan								
Kaidah Hukum Ekonomi Islam		6020203023		Mata Kuliah Wajib Program Studi		T=3	P=0	ECTS=4.77	4	13 Agustus 2025								
OTORISASI		Pengembang RPS			Koordinator RMK			Koordinator Program Studi										
		Taufiq Kurniawan, Lc., M.Sh., Ph.D.			Dr. Arasy Fahrullah			CLARASHINTA CANGGIH										
Model Pembelajaran	Case Study																	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																	
	CPL-5	Menguasai konsep ekonomi, bisnis, dan keuangan Islam dalam konteks global																
	CPL-6	Mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi permasalahan ekonomi, bisnis, dan keuangan Islam secara logis dan sistematis menggunakan metode ilmiah																
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																	
	CPMK - 1	Mampu memahami Urgensi Kaidah Fikih dalam Ekonomi dan Keuangan Islam dan klasifikasi dan sumber Kaidah Fikih Ekonomi Serta Keuangan Islam																
	CPMK - 2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi, menganalisis Kaidah Kubra dalam permasalahan ekonomi, bisnis, dan keuangan Islam secara logis dan sistematis menggunakan metode ilmiah																
	CPMK - 3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi, menganalisis Kaidah Fikih Tematis dalam permasalahan ekonomi, bisnis, dan keuangan Islam secara logis dan sistematis menggunakan metode ilmiah																
Matrik CPL - CPMK																		
		CPMK	CPL-5	CPL-6														
		CPMK-1	✓															
		CPMK-2		✓														
		CPMK-3		✓														
		Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																
		CPMK	Minggu Ke															
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		CPMK-1	✓	✓	✓													
		CPMK-2				✓	✓	✓	✓		✓							
		CPMK-3										✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Kaidah Hukum Ekonomi Islam membahas prinsip-prinsip dasar hukum syariah yang mengatur aktivitas ekonomi dalam perspektif Islam. Mata kuliah ini mencakup kajian tentang sumber-sumber hukum ekonomi Islam, kaidah-kaidah fikih muamalah, serta penerapannya dalam berbagai sektor ekonomi modern seperti perbankan, keuangan, asuransi, dan bisnis. Tujuan mata kuliah ini adalah memberikan pemahaman komprehensif tentang landasan hukum syariah dalam ekonomi, mampu menganalisis transaksi ekonomi sesuai prinsip Islam, serta mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah ekonomi kontemporer dengan pendekatan hukum Islam. Ruang lingkup mata kuliah meliputi studi prinsip halal dan haram dalam muamalah, kaidah-kaidah dasar fikih muamalah, serta analisis kasus-kasus praktis dalam ekonomi Islam.																	
Pustaka	Utama :																	

1. Kamali, Mohammad Hashim, Principles of Islamic Jurisprudence, revised text 2019, Islamic Texts Society
2. Mufid, Moh., Kaidah Fikih Ekonomi dan Keuangan Kontemporer: Pendekatan Tematis dan Praktis, Cetakan ke-2, 2021, Jakarta: Penerbit Kencana.
3. Soemitra, Andri., Hukum Ekonomi Syariah dan Fiqh Muamalah di Lembaga Keuangan dan Bisnis Kontemporer, Jakarta: Kencana, 2019
4. Saleem, Mohammad Yusuf, Islamic Commercial Law, 2013, Wiley-Blackwell
5. Mufid, Moh., Ushul Fiqh Ekonomi dan Keuangan Kontemporer: Dari Teori ke Aplikasi, Cetakan ke-2, 2018, Jakarta: Penerbit Kencana.
6. Visser, Hans, Islamic Finance: Principles and Practice, second edition 2013, Edward Elgar Publishing
7. Az-Zuhaili Wahbah, Fiqh WA adillatuhu , 2011, Darul Fikir
8. Zuhdi, Harfin, Muhammad, Fatwa Ekonomi Islam Indonesia, LP2M UIN Mataram
9. Musadad, Ahmad, Qawa'id Flqhiyyah Iqtisadiyah (Kaidah Fikih Ekonomi Syariah), Edisi ke-2, 2019, Malang: Literasi Nusantara
10. Yafiz, Muhammad, dan Iqbal, M, Kaidah Fiqhiyah dalam Ekonomi & Bisnis Islam, 2023, FEBI UIN-SU Press
11. Djazulli, A, Kaidah-kaidah Fikih, Cetakan ke-6, 2016, Jakarta: Prenadamedia Group
12. Azzam, Abd al-Aziz Muhammad, al-Qawa'id al-Flqhiyyah, 2005, Cairo: Dar al-Hadits
13. Rasjid, Sulaiman, al-Fiqh al-Islami (Fiqh Islam), 2021, Bandung: Sinar Baru Algensindo
14. Syafe'i, Rahmat, Fiqih Muamalah, 2001, Bandung: Pustaka Setia

Pendukung :

1. Moch Khoirul Anwar, Ahmad Ajib Ridwan, Yan Putra Timur, Tazkiyah Nur Laili Citra Dewi, Juliania Juliana, Anwar Adem Shikur (2024), Business Success of Asnaf Women's Entrepreneur: an Islamic Law Perspective, AL-IHKAM: Jurnal Hukum & Pranata Sosial

Dosen Pengampu	Ramdani, S.H.I., M.E. Dr. A'rasy Fahrullah, S.Sos., M.Si. Taufiq Kurniawan, Lc., M.Sh., Ph.D. Ahmad Hilmi, Lc., M.H. Dr. Azidni Rofiqo, S.E.I., M.E. Irwan Ramis, S.E., M.E. Auliya Ghazna Nizami, Lc., M.H.						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian	Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)		
(1)	(2)	(3)	(4)			(5)	(6)

1	Mahasiswa mampu memahami Urgensi Kaidah Fikih dalam Ekonomi dan Keuangan Islam	<p>1.Memahami definisi kaidah fikih ekonomi Islam</p> <p>2.Membedakan antara Kaidah Fikih dan Kaidah Ushul Fikih</p> <p>3.Membedakan antara Qawaid, Dhawabith dan Nadzhariyah Fiqhiyah dalam Kaidah Hukum Ekonomi Islam</p>	<p>Kriteria: Rubrik Penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah dan diskusi 3 X 50		<p>Materi: Pengantar kaidah hukum ekonomi Islam</p> <p>Pustaka: Kamali, Mohammad Hashim, <i>Principles of Islamic Jurisprudence</i>, revised text 2019, Islamic Texts Society</p> <p>Materi: Pengantar kaidah hukum ekonomi Islam</p> <p>Pustaka: Mufid, Moh., <i>Ushul Fiqh Ekonomi dan Keuangan Kontemporer: Dari Teori ke Aplikasi</i>, Cetakan ke-2, 2018, Jakarta: Penerbit Kencana.</p> <p>Materi: Pengantar kaidah hukum ekonomi Islam</p> <p>Pustaka: Soemitra, Andri., <i>Hukum Ekonomi Syariah dan Fiqh Muamalah di Lembaga Keuangan dan Bisnis Kontemporer</i>, Jakarta: Kencana, 2019</p> <p>Materi: Pengantar kaidah hukum ekonomi Islam</p> <p>Pustaka: Mufid, Moh., <i>Kaidah Fikih Ekonomi dan Keuangan Kontemporer: Pendekatan Tematis dan Praktis</i>, Cetakan ke-2, 2021, Jakarta: Penerbit Kencana.</p>	4%
---	--	---	--	-------------------------------	--	---	----

2	Mahasiswa mampu memahami Urgensi Kaidah Fikih dalam Ekonomi dan Keuangan Islam	<p>1.Memahami sejarah kaidah fikih ekonomi dan keuangan Islam</p> <p>2.Memahami literatur kaidah fikih: klasik-kontemporer</p> <p>3.Memahami otoritas kaidah fikih dalam inovasi produk akad</p> <p>4.Memahami kaidah fikih ekonomi dan keuangan</p>	<p>Kriteria: Rubrik penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	<p>kuliah menggunakan case study 3 X 50</p>		<p>Materi: 1. sejarah kaidah fikih ekonomi dan keuangan Islam, 2. Literatur kaidah fikih: klasik-kontemporer, 3. Otoritas kaidah fikih dalam inovasi produk akad, 4. Kaidah fikih ekonomi dan keuangan</p> <p>Pustaka: Kamali, Mohammad Hashim, <i>Principles of Islamic Jurisprudence, revised text 2019, Islamic Texts Society</i></p> <p>Materi: 1. sejarah kaidah fikih ekonomi dan keuangan Islam, 2. Literatur kaidah fikih: klasik-kontemporer,</p> <p>Pustaka: Mufid, Moh., <i>Kaidah Fikih Ekonomi dan Keuangan Kontemporer: Pendekatan Tematis dan Praktis, Cetakan ke-2, 2021, Jakarta: Penerbit Kencana.</i></p> <p>Materi: 1. sejarah kaidah fikih ekonomi dan keuangan Islam, 2. Literatur kaidah fikih: klasik-kontemporer,</p> <p>Pustaka: Mufid, Moh., <i>Ushul Fiqh Ekonomi dan Keuangan Kontemporer: Dari Teori ke Aplikasi, Cetakan ke-2, 2018, Jakarta: Penerbit Kencana.</i></p>	7%
3	Mahasiswa mampu memahami klasifikasi fikih dan sumber Kaidah Fikih Ekonomi Serta Keuangan Islam	<p>1.Menjelaskan klasifikasi fikih perspektif fukaha</p> <p>2.Menjelaskan klasifikasi fikih ekonomi Islam</p> <p>3.Menjelaskan tentang sumber kaidah fikih ekonomi dan keuangan</p> <p>4.Menjelaskan fikih dan fatwa ekonomi DSN-MUI</p>	<p>Kriteria: Rubrik penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	<p>Kuliah dan case study tentang teori sumber dan asal kaidah fikih ekonomi Islam 3 X 50</p>		<p>Materi: Menjelaskan fikih dan fatwa ekonomi DSN-MUI</p> <p>Pustaka: Zuhdi, Harfin, Muhammad, <i>Fatwa Ekonomi Islam Indonesia, LP2M UIN Mataram</i></p> <p>Materi: klasifikasi fikih perspektif fukaha</p> <p>Pustaka: Rasjid, Sulaiman, <i>al-Fiqh al-Islami (Fiqh Islam), 2021, Bandung: Sinar Baru Algensindo</i></p> <p>Materi: Klasifikasi fikih ekonomi Islam</p> <p>Pustaka: Syafe'i, Rahmat, <i>Fiqh</i></p>	7%

				<p><i>Muamalah, 2001, Bandung: Pustaka Setia</i></p> <hr/> <p>Materi: Sumber kaidah fikih ekonomi dan keuangan Pustaka: <i>Kamali, Mohammad Hashim, Principles of Islamic Jurisprudence, revised text 2019, Islamic Texts Society</i></p>
				<p>Materi: Sumber kaidah fikih ekonomi dan keuangan Pustaka: <i>Mufid, Moh., Kaidah Fikih Ekonomi dan Keuangan Kontemporer: Pendekatan Tematis dan Praktis, Cetakan ke-2, 2021, Jakarta: Penerbit Kencana.</i></p> <hr/>
				<p>Materi: Sumber kaidah fikih ekonomi dan keuangan Pustaka: <i>Mufid, Moh., Ushul Fiqh Ekonomi dan Keuangan Kontemporer: Dari Teori ke Aplikasi, Cetakan ke-2, 2018, Jakarta: Penerbit Kencana.</i></p> <hr/>
				<p>Materi: Fikih dan fatwa ekonomi DSN-MUI Pustaka: <i>Zuhdi, Harfin, Muhammad, Fatwa Ekonomi Islam Indonesia, LP2M UIN Mataram</i></p>

4	<p>Mahasiswa mampu memahami Kaidah Kubra: Transaksi Sesuai Tujuan dan Aplikasinya dalam Ekonomi Islam</p>	<p>1.Menjelaskan tentang kaidah al Umur bi maqasidiha 2.Menjelaskan tentang dasar kaidah al Umuru bi maqasidiha 3.Menjelaskan tentang cabang al Umuru bi maqasidiha 4.Menjelaskan tentang aplikasi kaidah al Umuru bi maqasidiha</p>	<p>Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	<p>Kuliah Diskusi kelompok Tugas 1: membuat makalah tentang Kaidah Kubra: Transaksi Sesuai Tujuan dan Aplikasinya dalam Ekonomi Islam 3 X 50</p>		<p>Materi: 1. Makna kaidah al Umuru bi maqasidiha, 2. Dasar kaidahnya, 3. Kaidah cabangnya, 4. Aplikasi kaidahnya Pustaka: <i>Yafiz, Muhammad, dan Iqbal, M, Kaidah Fiqhiyah dalam Ekonomi & Bisnis Islam, 2023, FEBI UIN-SU Press</i></p> <hr/> <p>Materi: 1. Makna kaidah al Umuru bi maqasidiha, 2. Dasar kaidahnya, 3. Kaidah cabangnya, 4. Aplikasi kaidahnya Pustaka: <i>Musadad, Ahmad, Qawaid Flqhiyyah Iqtisadiyah (Kaidah Fikih Ekonomi Syariah), Edisi ke-2, 2019, Malang: Literasi Nusantara</i></p> <hr/> <p>Materi: 1. Makna kaidah al Umuru bi maqasidiha, 2. Dasar kaidahnya, 3. Kaidah cabangnya, 4. Aplikasi kaidahnya Pustaka: <i>Djazulli, A, Kaidah-kaidah Fikih, Cetakan ke-6, 2016, Jakarta: Prenadamedia Group</i></p> <hr/> <p>Materi: 1. Makna kaidah al Umuru bi maqasidiha, 2. Dasar kaidahnya, 3. Kaidah cabangnya, 4. Aplikasi kaidahnya Pustaka: <i>Azzam, Abd al-Aziz Muhammad, al-Qawaid al-Flqhiyyah, 2005, Cairo: Dar al-Hadits</i></p>	7%
---	---	---	--	--	--	--	----

5	Mahasiswa mampu memahami Kaidah Kubra: Keraguan Tidak Dapat Membatalkan Keyakinan dan Aplikasinya Dalam Ekonomi Islam	<p>1.Menjelaskan makna kaidah al yaqinu la yuzalu bi al syakk</p> <p>2.Menjelaskan tentang dasar kaidah al yaqinu la yuzalu bi al syakk</p> <p>3.Menjelaskan tentang kaidah-kaidah cabang al yaqinu la yuzalu bi al syakk</p> <p>4.Menjelaskan tentang aplikasi kaidah al yaqinu la yuzalu bi al syakk</p>	<p>Kriteria: Pedoman penskoran</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	<p>Kuliah dan case based study 3 X 50</p>	<p>Materi: 1. Makna kaidah al yaqinu la yuzalu bi al syakk, 2. Dasar kaidahnya, 3. Kaidah cabangnya, 4. Aplikasi kaidahnya</p> <p>Pustaka: <i>Yafiz, Muhammad, dan Iqbal, M. Kaidah Fiqhiyah dalam Ekonomi & Bisnis Islam, 2023, FEBI UIN-SU Press</i></p> <p>Materi: 1. Makna kaidah al yaqinu la yuzalu bi al syakk, 2. Dasar kaidahnya, 3. Kaidah cabangnya, 4. Aplikasi kaidahnya</p> <p>Pustaka: <i>Musadad, Ahmad, Qawaيد Flqhiyyah Iqtisadiyah (Kaidah Fikih Ekonomi Syariah), Edisi ke-2, 2019, Malang: Literasi Nusantara</i></p> <p>Materi: 1. Makna kaidah al yaqinu la yuzalu bi al syakk, 2. Dasar kaidahnya, 3. Kaidah cabangnya, 4. Aplikasi kaidahnya</p> <p>Pustaka: <i>Djazulli, A, Kaidah-kaidah Fikih, Cetakan ke-6, 2016, Jakarta: Prenadamedia Group</i></p> <p>Materi: 1. Makna kaidah al yaqinu la yuzalu bi al syakk, 2. Dasar kaidahnya, 3. Kaidah cabangnya, 4. Aplikasi kaidahnya</p> <p>Pustaka: <i>Azzam, Abd al-Aziz Muhammad, al-Qawaيد al-Flqhiyyah, 2005, Cairo: Dar al-Hadits</i></p>	7%
---	---	--	--	---	--	----

6	<p>Mahasiswa mampu memahami Kaidah Kubra: Kesulitan Memberikan Kemudahan dan Aplikasinya dalam Ekonomi Islam</p>	<p>1.Menjelaskan kajian tentang makna kaidah al Masyaqqah tajlibu taysir 2.Menjelaskan kajian tentang dasar kaidah al Masyaqqah tajlibu taysir 3.Menjelaskan kajian tentang kaidah kaidah cabang al Masyaqqah tajlibu taysir 4.Menjelaskan kajian tentang aplikasi kaidah al Masyaqqah tajlibu taysir</p>	<p>Kriteria: Pedoman penskoran</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	<p>Case Based Learning 3 X 50</p>		<p>Materi: 1. Makna kaidah al Masyaqqah tajlibu taysir, 2. Dasar kaidahnya, 3. Kaidah cabangnya, 4. Aplikasi kaidahnya</p> <p>Pustaka: <i>Yafiz, Muhammad, dan Iqbal, M. Kaidah Fiqhiyah dalam Ekonomi & Bisnis Islam, 2023, FEBI UIN-SU Press</i></p> <p>Materi: 1. Makna kaidah al Masyaqqah tajlibu taysir, 2. Dasar kaidahnya, 3. Kaidah cabangnya, 4. Aplikasi kaidahnya</p> <p>Pustaka: <i>Musadad, Ahmad, Qawaيد Flqhiyyah Iqtisadiyah (Kaidah Fikih Ekonomi Syariah), Edisi ke-2, 2019, Malang: Literasi Nusantara</i></p> <p>Materi: 1. Makna kaidah al Masyaqqah tajlibu taysir, 2. Dasar kaidahnya, 3. Kaidah cabangnya, 4. Aplikasi kaidahnya</p> <p>Pustaka: <i>Djazulli, A, Kaidah-kaidah Fikih, Cetakan ke-6, 2016, Jakarta: Prenadamedia Group</i></p> <p>Materi: 1. Makna kaidah al Masyaqqah tajlibu taysir, 2. Dasar kaidahnya, 3. Kaidah cabangnya, 4. Aplikasi kaidahnya</p> <p>Pustaka: <i>Azzam, Abd al-Aziz Muhammad, al-Qawaيد al-Flqhiyyah, 2005, Cairo: Dar al-Hadits</i></p>	8%
---	--	--	--	---------------------------------------	--	--	----

7	<p>Mahasiswa mampu memahami Kaidah Kubra: Bahaya Harus Dihindarkan dan Aplikasinya dalam Ekonomi Islam</p>	<p>1.Menjelaskan tentang makna kaidah ad dhararu yuzalu 2.Menjelaskan tentang dasar kaidah ad dhararu yuzalu 3.Menjelaskan tentang kaidah kaidah cabang ad dhararu yuzalu 4.Menjelaskan tentang aplikasi kaidah ad dhararu yuzalu</p>	<p>Kriteria: Rubrik penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	<p>Kuliah diskusi dan ceramah 3 X 50</p>		<p>Materi: 1. Makna kaidah ad dhararu yuzalu, 2. Dasar kaidahnya, 3. Kaidah cabangnya, 4. Aplikasi kaidahnya Pustaka: <i>Yafiz, Muhammad, dan Iqbal, M, Kaidah Fiqhiyah dalam Ekonomi & Bisnis Islam, 2023, FEBI UIN-SU Press</i></p> <p>Materi: 1. Makna kaidah ad dhararu yuzalu, 2. Dasar kaidahnya, 3. Kaidah cabangnya, 4. Aplikasi kaidahnya Pustaka: <i>Musadad, Ahmad, Qawaid Flqhiyyah Iqtisadiyah (Kaidah Fikih Ekonomi Syariah), Edisi ke-2, 2019, Malang: Literasi Nusantara</i></p> <p>Materi: 1. Makna kaidah ad dhararu yuzalu, 2. Dasar kaidahnya, 3. Kaidah cabangnya, 4. Aplikasi kaidahnya Pustaka: <i>Djazulli, A, Kaidah-kaidah Fikih, Cetakan ke-6, 2016, Jakarta: Prenadamedia Group</i></p> <p>Materi: 1. Makna kaidah ad dhararu yuzalu, 2. Dasar kaidahnya, 3. Kaidah cabangnya, 4. Aplikasi kaidahnya Pustaka: <i>Azzam, Abd al-Aziz Muhammad, al-Qawaid al-Flqhiyyah, 2005, Kairo: Dar al-Hadits</i></p>	8%
---	--	--	--	--	--	--	----

8	Mampu menyelesaikan soal Ujian Tengah Semester	Mampu menjawab pertanyaan sesuai materi 1-7 dengan baik dan benar	<p>Kriteria: Pedoman penskoran</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	Exam paper 3 X 50		<p>Materi: utama dan pendukung</p> <p>Pustaka: <i>TM. Hasbi ash-Shiddiqy, Pengantar Hukum Islam 1 dan II</i></p> <p>Materi: Kaidah hukum ekonomi Islam</p> <p>Pustaka: <i>Kamali, Mohammad Hashim, Principles of Islamic Jurisprudence, revised text 2019, Islamic Texts Society</i></p> <p>Materi: Kaidah hukum ekonomi Islam</p> <p>Pustaka: <i>Mufid, Moh., Kaidah Fikih Ekonomi dan Keuangan Kontemporer: Pendekatan Tematis dan Praktis, Cetakan ke-2, 2021, Jakarta: Penerbit Kencana.</i></p> <p>Materi: Kaidah hukum ekonomi Islam</p> <p>Pustaka: <i>Mufid, Moh., Ushul Fiqh Ekonomi dan Keuangan Kontemporer: Dari Teori ke Aplikasi, Cetakan ke-2, 2018, Jakarta: Penerbit Kencana.</i></p>	0%
9	Mahasiswa mampu memahami Kaidah Kubra: Otoritas Tradisi dan Aplikasinya dalam Ekonomi Islam	<p>1.Menjelaskan tentang makna kaidah al adah muhakkamah</p> <p>2.Menjelaskan tentang dasar kaidah al adah muhakkamah</p> <p>3.Menjelaskan tentang kaidah-kaidah cabang al adah muhakkamah</p> <p>4.Menjelaskan tentang aplikasi kaidah al adah muhakkamah dalam ekonomi Islam</p>	<p>Kriteria: Pedoman penskoran</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	<p>Kuliah dan case based study</p> <p>Tugas 2 : mereview kaidah-kaidah Fiqh yang terpenting 3 X 50</p>		<p>Materi: makna kaidah al adah muhakkamah, dasar kaidah al adah muhakkamah, kaidah-kaidah cabang al adah muhakkamah, aplikasi kaidah al adah muhakkamah dalam ekonomi Islam</p> <p>Pustaka: <i>Kamali, Mohammad Hashim, Principles of Islamic Jurisprudence, revised text 2019, Islamic Texts Society</i></p> <p>Materi: makna kaidah al adah muhakkamah, dasar kaidah al adah muhakkamah, kaidah-kaidah cabang al adah muhakkamah, aplikasi kaidah al adah muhakkamah dalam ekonomi Islam</p>	7%

Pustaka: *Mufid, Moh., Kaidah Fikih Ekonomi dan Keuangan Kontemporer: Pendekatan Tematis dan Praktis, Cetakan ke-2, 2021, Jakarta: Penerbit Kencana.*

Materi: makna kaidah al adah muhakkamah, dasar kaidah al adah muhakkamah, kaidah-kaidah cabang al adah muhakkamah, aplikasi kaidah al adah muhakkamah dalam ekonomi Islam

Pustaka: *Mufid, Moh., Ushul Fiqh Ekonomi dan Keuangan Kontemporer: Dari Teori ke Aplikasi, Cetakan ke-2, 2018, Jakarta: Penerbit Kencana.*

Materi: 1. Makna kaidah al adah muhakkamah, 2. Dasar kaidahnya, 3. Kaidah cabangnya, 4. Aplikasi kaidahnya

Pustaka: *Yafiz, Muhammad, dan Iqbal, M. Kaidah Fiqhiyah dalam Ekonomi & Bisnis Islam, 2023, FEBI UIN-SU Press*

Materi: 1. Makna kaidah al adah muhakkamah, 2. Dasar kaidahnya, 3. Kaidah cabangnya, 4. Aplikasi kaidahnya

Pustaka: *Musadad, Ahmad, Qawa'id Flqhiyyah Iqtisadiyah (Kaidah Fikih Ekonomi Syariah), Edisi ke-2, 2019, Malang: Literasi Nusantara*

Materi: 1. Makna kaidah al adah muhakkamah, 2. Dasar kaidahnya, 3. Kaidah cabangnya, 4. Aplikasi kaidahnya

Pustaka: *Djazulli, A. Kaidah-kaidah Fikih, Cetakan ke-6, 2016, Jakarta: Prenadamedia Group*

Materi: 1. Makna kaidah al adah muhakkamah, 2. Dasar kaidahnya,

					3. Kaidah cabangnya, 4. Aplikasi kaidahnya Pustaka: Azzam, Abd al-Aziz Muhammad, al-Qawa'id al-Flqhiyyah, 2005, Kairo: Dar al-Hadits	
10	Mahasiswa mampu memahami kaidah Fikih Tematis Tentang Akad Jual Beli dalam Ekonomi Islam	1.Menjelaskan tentang konsep akad dalam ekonomi Islam 2.Menjelaskan tentang klasifikasi akad dalam ekonomi Islam 3.Menjelaskan tentang produk dan akad pada perbankan syariah	Kriteria: Pedoman penskoran Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	Kuliah menggunakan Case Based Study 3 X 50	<p>Materi: 1. kaidah Fiqh " setiap utang piutang mendatangkan manfaat adalah riba"pengangguran 2. menganalisis kaidah " kesulitan dapat menarik kemudahan" 3. kaidah "keperluan itu mendukti posisi darurat"</p> <p>Pustaka: TM. Hasbi ash-Shiddiqy, Pengantar Hukum Islam 1 dan II</p> <hr/> <p>Materi: 1. kaidah Fiqh " setiap utang piutang mendatangkan manfaat adalah riba"pengangguran 2. menganalisis kaidah " kesulitan dapat menarik kemudahan" 3. kaidah "keperluan itu mendukti posisi darurat"</p> <p>Pustaka: Wael B Hallaq, History of Islamic Legal Theory</p> <hr/> <p>Materi: 1. konsep akad dalam ekonomi Islam, 2. klasifikasi akad dalam ekonomi Islam, 3. produk dan akad pada perbankan syariah</p> <p>Pustaka: Kamali, Mohammad Hashim, Principles of Islamic Jurisprudence, revised text 2019, Islamic Texts Society</p> <hr/> <p>Materi: 1. konsep akad dalam ekonomi Islam, 2. klasifikasi akad dalam ekonomi Islam, 3. produk dan akad pada perbankan syariah</p> <p>Pustaka: Mufid, Moh., Kaidah Fikih Ekonomi dan Keuangan Kontemporer: Pendekatan Tematis dan Praktis, Cetakan ke-2, 2021, Jakarta: Penerbit Kencana.</p> <hr/> <p>Materi: 1. konsep akad dalam</p>	7%

ekonomi Islam, 2. klasifikasi akad dalam ekonomi Islam, 3. produk dan akad pada perbankan syariah
Pustaka: *Mufid, Moh., Ushul Fiqh Ekonomi dan Keuangan Kontemporer: Dari Teori ke Aplikasi, Cetakan ke-2, 2018, Jakarta: Penerbit Kencana.*

11	Mahasiswa mampu memahami Kaidah Fikih Tematis Tentang Akad Jual Beli dalam Ekonomi Islam	<p>1.menganalisis kaidah adat kebiasaan dapat ditetapkan sebagai hukum</p> <p>2.menganalisis kaidah “tindakan imam kepada masyarakat harus mengikuti maslahat”</p> <p>3.menganalisis kaidah “mencegah kerusakan harus didahulukan daripada mengambil kemaslahatan”</p> <p>4.menganalisis kaidah “yang dipegang dalam akad adalah maksud dan makna”</p> <p>5.menganalisis kaidah yang pokok adalah tetap berlakunya hukum yang ada menurut keadaannya semula</p> <p>6.menganalisis kaidah “ pada dasarnya manusia bebas dari tanggungan”</p> <p>7.menganalisis kaidah “ (hukum yang lebih kuat dari sesuatu asalnya tidak ada)</p> <p>8.menganalisis kaidah “asal dari tiap-tiap kejadian perkiraan waktunya adalah waktu yang terdekat”</p>	<p>Kriteria: Pedoman penskoran</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	<p>Kuliah dengan case based learning 3 X 50</p>		<p>Materi: 1. kaidah “adat kebiasaan dapat dapat ditetapkan sebagai hukum 2. kaidah “tindakan imam kepada masyarakat harus mengikuti maslahat” 3. kaidah “mencegah kerusakan harus didahulukan daripada mengambil kemaslahatan 4. kaidah “yang dipegang dalam akad adalah maksud dan makna” 5. kaidah “yang pokok adalah tetap berlakunya hukum yang ada menurut keadaannya semula” 6. kaidah “pada dasarnya manusia bebas dari tanggungan” 7. kaidah” (hukum yang lebih kuat dari sesuatu asalnya tidak ada) 8. kaidah “asal dari tiap-tiap kejadian perkiraan waktunya adalah waktu yang terdekat”</p> <p>Pustaka: <i>Buku WajibAmir Syarifuddin, Ushul Fiqh Jilid II</i></p> <hr/> <p>Materi: 1. kaidah “adat kebiasaan dapat dapat ditetapkan sebagai hukum 2. kaidah “tindakan imam kepada masyarakat harus mengikuti maslahat” 3. kaidah “mencegah kerusakan harus didahulukan daripada mengambil kemaslahatan 4. kaidah “yang dipegang dalam akad adalah maksud dan makna” 5. kaidah “yang pokok adalah tetap berlakunya hukum yang ada menurut keadaannya semula” 6. kaidah “pada dasarnya manusia bebas dari tanggungan” 7. kaidah” (hukum yang lebih kuat dari sesuatu asalnya tidak ada) 8. kaidah “asal dari tiap-tiap kejadian perkiraan waktunya adalah waktu yang terdekat”</p> <p>Pustaka: <i>Wael B Hallaq, History of Islamic Legal Theory</i></p>	7%
----	--	---	--	---	--	--	----

12	Mahasiswa mampu memahami Kaidah fiqh Tematis Tentang Akad Kemitraan Bisnis dan Aplikasinya dalam Ekonomi Islam	<p>1.menganalisis kaidah adat kebiasaan dapat ditetapkan sebagai hukum</p> <p>2.menganalisis kaidah "tindakan imam kepada masyarakat harus mengikuti maslahat"</p> <p>3.menganalisis kaidah "mencegah kerusakan harus didahulukan daripada mengambil kemaslahatan"</p> <p>4.menganalisis kaidah "yang dipegang dalam akad adalah maksud dan makna"</p> <p>5.menganalisis kaidah yang pokok adalah tetap berlakunya hukum yang ada menurut keadaannya semula</p> <p>6.menganalisis kaidah " pada dasarnya manusia bebas dari tanggungan"</p> <p>7.menganalisis kaidah " (hukum yang lebih kuat dari sesuatu asalnya tidak ada)</p> <p>8.menganalisis kaidah "asal dari tiap-tiap kejadian perkiraan waktunya adalah waktu yang terdekat"</p>	Kriteria: Pedoman penskoran Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	Kuliah menggunakan Case based learning Tugas: mini research tentang implementasi kaidah fiqh 3 X 50	Materi: 1. kaidah "adat kebiasaan dapat dapat ditetapkan sebagai hukum 2. kaidah "tindakan imam kepada masyarakat harus mengikuti maslahat" 3. kaidah "mencegah kerusakan harus didahulukan daripada mengambil kemaslahatan 4. kaidah "yang dipegang dalam akad adalah maksud dan makna" 5. kaidah "yang pokok adalah tetap berlakunya hukum yang ada menurut keadaannya semula" 6. kaidah " pada dasarnya manusia bebas dari tanggungan" 7. kaidah" (hukum yang lebih kuat dari sesuatu asalnya tidak ada) 8. kaidah "asal dari tiap-tiap kejadian perkiraan waktunya adalah waktu yang terdekat" Pustaka: <i>Buku Wajib Amir Syarifuddin, Ushul Fiqh Jilid II</i>
----	--	---	--	---	--

					<p>Materi: 1. kaidah "adat kebiasaan dapat dapat ditetapkan sebagai hukum 2. kaidah "tindakan imam kepada masyarakat harus mengikuti maslahat" 3. kaidah "mencegah kerusakan harus dihadulukan daripada mengambil kemaslahatan 4. kaidah "yang dipegang dalam akad adalah maksud dan makna" 5. kaidah "yang pokok adalah tetap berlakunya hukum yang ada menurut keadaannya semula" 6. kaidah "pada dasarnya manusia bebas dari tanggungan" 7. kaidah" (hukum yang lebih kuat dari sesuatu asalnya tidak ada) 8. kaidah "asal dari tiap-tiap kejadian perkiraan waktunya adalah waktu yang terdekat"</p> <p>Pustaka: Wael B Hallaq, <i>History of Islamic Legal Theory</i></p>	
13	Mahasiswa mampu memahami Kaidah Fikih Tematis Tentang Riba dan Gharar Serta Aplikasinya Dalam Ekonomi dan Keuangan Islam	<p>1.menganalisis kaidah " tidak boleh berbuat kemudharatan pada diri sendiri dan orang lain"</p> <p>2.menganalisis kaidah "kemudharan membolehkan hukum yang dilarang"</p> <p>3.menganalisis kaidah " mengutamakan orang lain dalam urusan ibadah adalah makruh dan selain ibadah adalah disenangi"</p> <p>4.menganalisis kaidah "pengikut hukumnya sendiri"</p> <p>5.menganalisis kaidah "dapat dimaafkan bagi yang meniru tidak demikian bagi yang memulai"</p> <p>6.menganalisis kaidah " mengamalkan maksud suatu kalimat lebih utama daripada menyia-nyiakan"</p> <p>7.menganalisis kaidah " rela</p>	<p>Kriteria: Pedoman penskoran</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	<p>Kuliah dan Case based Study 3 X 50</p>	<p>Materi: 1. kaidah " tidak boleh berbuat kemudharatan pada diri sendiri dan orang lain" 2. kaidah "kemudharan membolehkan hukum yang dilarang" 3. kaidah " mengutamakan orang lain dalam urusan ibadah adalah makruh dan selain ibadah adalah disenangi" 4. kaidah "pengikut hukumnya sendiri" 5. kaidah "dapat dimaafkan bagi yang meniru tidak demikian bagi yang memulai" 6. kaidah " mengamalkan maksud suatu kalimat lebih utama daripada menyia-nyiakan" 7. kaidah " rela terhadap sesuatu juga rela terhadap yang ditimbulkan" 8. kaidah " fardhu lebih utama dari pada sunnah" 9. kaidah " sesuatu yang sedang dijadikan objek perbuatan tertentu tidak boleh dijadikan objek perbuatan yang lain" 10. kaidah</p> <p>Pustaka: Buku</p>	8%

Materi: 1. kaidah “tidak boleh berbuat kemudharatan pada diri sendiri dan orang lain” 2. kaidah “kemudharan membolehkan hukum yang dilarang” 3. kaidah “mengutamakan orang lain dalam urusan ibadah adalah makruh dan selain ibadah adalah disenangi” 4. kaidah “pengikut hukumnya sendiri” 5. kaidah “dapat dimaafkan bagi yang meniru tidak demikian bagi yang memulai” 6. kaidah “mengamalkan maksud suatu kalimat lebih utama daripada menyia-nyikan” 7. kaidah “rela terhadap sesuatu juga rela terhadap yang ditimbulkan” 8. kaidah “fardhu lebih utama dari pada sunnah” 9. kaidah “sesuatu yang sedang dijadikan objek perbuatan tertentu tidak boleh dijadikan objek perbuatan yang lain” 10. kaidah **Pustaka:** *Wahbah al-Zuhaili, ushul al-Fiqh al-Islami*

terhadap sesuatu juga rela terhadap yang ditimbulkan”
8.menganalisis kaidah “ fardhu lebih utama dari pada sunnah”
9.menganalisis kaidah “ sesuatu yang sedang dijadikan objek perbuatan tertentu tidak boleh dijadikan objek perbuatan yang lain”
10.menganalisis kaidah “barangsiapa menyegerakan sesuatu bukan waktunya, menanggung akibat dari sesuatu itu”

					dijadikan objek perbuatan tertentu tidak boleh dijadikan objek perbuatan yang lain" 10. kaidah "barangsiapa menyegerakan sesuatu bukan waktunya, menanggung akibat dari sesuatu itu Pustaka: <i>Satria Efendi, Ushul Fiqh</i>	
14	Mahasiswa mampu memahami Kaidah Fikih Tematis Tentang Sistem Kuangan, Moneter, dan Fiskal dalam Ekonomi Islam	<p>1.menganalisis kaidah " tidak boleh berbuat kemudhoratan pada diri sendiri dan orang lain"</p> <p>2.menganalisis kaidah "kemudharan membolehkan hukum yang dilarang"</p> <p>3.menganalisis kaidah " mengutamakan orang lain dalam urusan ibadah adalah makruh dan selain ibadah adalah disenangi"</p> <p>4.menganalisis kaidah "pengikut hukumnya sendiri"</p> <p>5.menganalisis kaidah "dapat dimaafkan bagi yang meniru tidak demikian bagi yang memulai"</p> <p>6.menganalisis kaidah " mengamalkan maksud suatu kalimat lebih utama daripada menya-nyiakan"</p> <p>7.menganalisis kaidah " rela terhadap sesuatu juga rela terhadap yang ditimbulkan"</p> <p>8.menganalisis kaidah " fardhu lebih utama dari pada sunnah"</p> <p>9.menganalisis kaidah " sesuatu yang sedang dijadikan objek perbuatan tertentu tidak boleh dijadikan objek perbuatan yang lain"</p> <p>10.menganalisis kaidah "barangsiapa menyegerakan sesuatu bukan waktunya, menanggung akibat dari sesuatu itu"</p>	Kriteria: Pedoman penskoran Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	Kuliah dan Problem Based Learning 3 X 50	Materi: 1. kaidah " tidak boleh berbuat kemudhoratan pada diri sendiri dan orang lain" 2. kaidah "kemudharan membolehkan hukum yang dilarang" 3. kaidah " mengutamakan orang lain dalam urusan ibadah adalah makruh dan selain ibadah adalah disenangi" 4. kaidah "pengikut hukumnya sendiri" 5. kaidah "dapat dimaafkan bagi yang meniru tidak demikian bagi yang memulai" 6. kaidah " mengamalkan maksud suatu kalimat lebih utama daripada menya-nyiakan" 7. kaidah " rela terhadap sesuatu juga rela terhadap yang ditimbulkan" 8. kaidah " fardhu lebih utama dari pada sunnah" 9. kaidah " sesuatu yang sedang dijadikan objek perbuatan tertentu tidak boleh dijadikan objek perbuatan yang lain" 10. kaidah Pustaka: <i>Buku WajibAmir Syarifuddin, Ushul Fiqh Jilid II</i>	8%

					<p>kalimat lebih utama daripada menya-nyiakan" 7. kaidah " rela terhadap sesuatu juga rela terhadap yang ditimbulkan" 8. kaidah " fardhu lebih utama dari pada sunnah" 9. kaidah " sesuatu yang sedang dijadikan objek perbuatan tertentu tidak boleh dijadikan objek perbuatan yang lain" 10. kaidah</p> <p>Pustaka: Wahbah al-Zuhaili, ushul al-Fiqh al-Islami</p> <hr/> <p>Materi: 1. kaidah " tidak boleh berbuat kemudharatan pada diri sendiri dan orang lain" 2. kaidah "kemudharan membolehkan hukum yang dilarang" 3. kaidah " mengutamakan orang lain dalam urusan ibadah adalah makruh dan selain ibadah adalah disenangi" 4. kaidah "pengikut hukumnya sendiri" 5. kaidah "dapat dimaafkan bagi yang meniru tidak demikian bagi yang memulai" 6. kaidah " mengamalkan maksud suatu kalimat lebih utama daripada menya-nyiakan" 7. kaidah " rela terhadap sesuatu juga rela terhadap yang ditimbulkan" 8. kaidah " fardhu lebih utama dari pada sunnah" 9. kaidah " sesuatu yang sedang dijadikan objek perbuatan tertentu tidak boleh dijadikan objek perbuatan yang lain" 10. kaidah "barangsiapa menyegerakan sesuatu bukan waktunya, menanggung akibat dari sesuatu itu</p> <p>Pustaka: Satria Efendi, Ushul Fiqh</p>	
15	Mahasiswa mampu memahami Kaidah Fikih Tematis Tentang Ganti Rugi	<p>1.menganalisis kaidah " tidak boleh berbuat kemudharatan pada diri sendiri dan orang lain"</p> <p>2.menganalisis kaidah "kemudharan membolehkan hukum yang dilarang"</p> <p>3.menganalisis</p>	<p>Kriteria: Pedoman penskoran</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	<p>Kuliah dan Case Based Study 3 X 50</p>	<p>Materi: 1. kaidah " tidak boleh berbuat kemudharatan pada diri sendiri dan orang lain" 2. kaidah "kemudharan membolehkan hukum yang dilarang" 3. kaidah " mengutamakan orang lain dalam urusan ibadah adalah makruh</p>	8%

			<p>kaidah “ mengutamakan orang lain dalam urusan ibadah adalah makruh dan selain ibadah adalah disenangi”</p> <p>4.menganalisis kaidah “pengikut hukumnya sendiri”</p> <p>5.menganalisis kaidah “dapat dimaafkan bagi yang meniru tidak demikian bagi yang memulai”</p> <p>6.menganalisis kaidah “ mengamalkan maksud suatu kalimat lebih utama daripada menyia-nyiakan”</p> <p>7.menganalisis kaidah “ rela terhadap sesuatu juga rela terhadap yang ditimbulkan”</p> <p>8.menganalisis kaidah “ fardhu lebih utama dari pada sunnah”</p> <p>9.menganalisis kaidah “ sesuatu yang sedang dijadikan objek perbuatan tertentu tidak boleh dijadikan objek perbuatan yang lain”</p> <p>10.menganalisis kaidah “barangsiapa menyegerakan sesuatu bukan waktunya, menanggung akibat dari sesuatu itu”</p>	<p>dan selain ibadah adalah disenangi”</p> <p>4. kaidah “pengikut hukumnya sendiri”</p> <p>5. kaidah “dapat dimaafkan bagi yang meniru tidak demikian bagi yang memulai”</p> <p>6. kaidah “ mengamalkan maksud suatu kalimat lebih utama daripada menyia-nyiakan”</p> <p>7. kaidah “ rela terhadap sesuatu juga rela terhadap yang ditimbulkan”</p> <p>8. kaidah “ fardhu lebih utama dari pada sunnah”</p> <p>9. kaidah “ sesuatu yang sedang dijadikan objek perbuatan tertentu tidak boleh dijadikan objek perbuatan yang lain”</p> <p>10. kaidah</p> <p>Pustaka: <i>Buku WajibAmir Syarifuddin, Ushul Fiqh Jilid II</i></p>	<p>Materi: 1. kaidah “ tidak boleh berbuat kemudharatan pada diri sendiri dan orang lain”</p> <p>2. kaidah “kemudharan membolehkan hukum yang dilarang”</p> <p>3. kaidah “ mengutamakan orang lain dalam urusan ibadah adalah makruh dan selain ibadah adalah disenangi”</p> <p>4. kaidah “pengikut hukumnya sendiri”</p> <p>5. kaidah “dapat dimaafkan bagi yang meniru tidak demikian bagi yang memulai”</p> <p>6. kaidah “ mengamalkan maksud suatu kalimat lebih utama daripada menyia-nyiakan”</p> <p>7. kaidah “ rela terhadap sesuatu juga rela terhadap yang ditimbulkan”</p> <p>8. kaidah “ fardhu lebih utama dari pada sunnah”</p> <p>9. kaidah “ sesuatu yang sedang dijadikan objek perbuatan tertentu tidak boleh dijadikan objek perbuatan yang lain”</p> <p>10. kaidah</p> <p>Pustaka: <i>Wahbah al-Zuhaili, ushul al-Fiqh al-Islami</i></p>	<p>Materi: 1. kaidah “ tidak boleh berbuat kemudharatan pada diri sendiri dan orang lain”</p> <p>2. kaidah “kemudharan</p>
--	--	--	---	--	--	---

					membolehkan hukum yang dilarang" 3. kaidah " mengutamakan orang lain dalam urusan ibadah adalah makruh dan selain ibadah adalah disenangi" 4. kaidah "pengikut hukumnya sendiri" 5. kaidah "dapat dimaafkan bagi yang meniru tidak demikian bagi yang memulai" 6. kaidah " mengamalkan maksud suatu kalimat lebih utama daripada menyia-nyikan" 7. kaidah " rela terhadap sesuatu juga rela terhadap yang ditimbulkan" 8. kaidah " fardhu lebih utama dari pada sunnah" 9. kaidah " sesuatu yang sedang dijadikan objek perbuatan tertentu tidak boleh dijadikan objek perbuatan yang lain" 10. kaidah "barangsiapa menyegerakan sesuatu bukan waktunya, menanggung akibat dari sesuatu itu Pustaka: Satria Efendi, Ushul Fiqh	
16	Ujian Akhir Semester	uas	Kriteria: Pedoman penskoran Bentuk Penilaian : Tes	Exam paper 3 X 50	Materi: Implementasi Kaidah Fikih dalam Ekonomi Islam Pustaka: • Mu'id, Moh., Kaidah Fikih Ekonomi dan Keuangan Kontemporer: Pendekatan Tematis dan Praktis, Cetakan ke-2, 2021, Jakarta: Penerbit Kencana. 0%	

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	52%
2.	Tes	48%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 14 Januari 2025

Koordinator Program Studi S1
Ekonomi Islam

UPM Program Studi S1 Ekonomi
Islam

CLARASHINTA CANGGIH
NIDN 0004098702



File PDF ini digenerate pada tanggal 24 Desember 2025 Jam 19:57 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa